

Manuskrip Dhinda Wahyu

by Dhinda Wahyu

Submission date: 09-Sep-2021 01:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 1644319610

File name: Dhinda_Wahyu_NC_17142010054_2021_-_Dhinda_Wahyu39.pdf (206.59K)

Word count: 2428

Character count: 13770

3
**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN POLA
MAKAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6 Tahun)**

(Studi di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kabupaten Pamekasan)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

DHINDA WAHYU NURCAHYANI

NIM : 17142010054

5
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
BANGKALAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**3 HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN POLA
MAKAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6 Tahun)**

(Studi di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kabupaten Pamekasan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

DHINDA WAHYU NURCAHYANI
NIM : 17142010054

Disetujui pada tanggal :

19 Agustus 2021

5
Pembimbing

Dr. M.Hasinuddin, S. Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0723058002

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN POLA MAKAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6 Tahun)

(Studi TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kabupaten Pamekasan)

Dhinda Wahyu Nurcahyani, Dr. M.Hasinuddin, S. Kep., Ns., M.Kepp..

Email : Dhindawahyu4@gmail.com

ABSTRAK

Anak prasekolah periode emas saat pertumbuhan dan perkembangan pada usia 3 sampai 6 tahun. Pada umur ini anak mengalami proses pergantian pola makan. Bersumber informasi World Health Organization menampilkan bila permasalahan underweight dunia sebesar 15,7% serta overweight sebanyak 6,6%. Salah satu aspek anak hadapi kesusahan makan yakni pola asuh orangtua.

Riset ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan crosssectional. Variabel independen yaitu pola asuh orang tua, dependen pola makan. Populasi riset 142 serta diambil 103 responden dengan menggunakan tata metode Sederhana Random Sampling. Instrumen riset menggunakan kuesioner dengan uji Spearman Rank.

Hasil studi menunjukkan jika hampir dari setengahnya orangtua mempraktikkan pola asuh otoriter sebagian 57(55,3%) dan sebagian besar anak hadapi pola makan sulit sebagian 57(55,3%). Bersumber pada hasil uji Spearman Rank menunjukkan jika terdapat hubungan pola asuh dengan pola makan anak dengan hasil $p < \alpha (0,05)$. Dengan demikian H_0 diterima yang berarti ada ikatan antara pola asuh orang tua dengan pola makan anak usia prasekolah (3-6 Tahun).

Bersumber pada hasil di atas pola asuh ini sangat mempengaruhi terhadap pola makan sehingga diharapkan orang tua memilah gaya pengasuhan yang baik buat anak usia pra- sekolah biar tumbuh kembang anak dapat terpenuhi dengan maksimal.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Pola Makan

LATAR BELAKANG MASALAH

Anak Pra sekolah merupakan anak yang umurnya 3- 6 tahun. Perkembangan dan pertumbuhan anak umur dipengaruhi oleh nutrisi, permasalahan tidur, kesehatan gigi, penangkalan cedera serta tata cara orang tua dalam menjaga anak yang sakit(Wong, 2004 Dilansir dalam Nafratilawati, 2014). Pada Masa ini anak hadapi proses pergantian pola makan dimana anak pada umumnya hadapi kesusahan makan. (Hidayat, 2012 Dilansir dalam Karaki, Kundre, Karundeng, 2016).

Kekurangan gizi pada anak pra sekolah akibat sulit makan masih menjadi perhatian dunia. Menurut data Kementerian Kesehatan (KEMENKES) RI tahun 2018, ada 3, 9 % anak berstatus gizi kurang baik serta 13, 8% berstatus gizi kurang. Pada tahun yang sama sebanyak 11, 5% anak sangat pendek serta 19, 3% anak pendek. Dari jumlah anak yang mengalami

kekurangan gizi, sebanyak 20% ibu anak tidak sekolah, 16,9 % ibu anak tidak tamat sekolah dasar, dan hanya 12% ibu anak tamat SLTA (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data riskedes jawa timur 2018, sebanyak 9,14% baliza mengalami gizi buruk (Riskedes Jatim, 2018). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kab.Pamekasan menunjukkan bahwa angka gizi kurang Tahun 2018 sebanyak 27,67% , tahun 2019 sebanyak 17,75% , dan pada Tahun 2020 sebanyak 16,47%. Bersumber pada hasil riset pendahuluan yang dicoba oleh periset dengan 10 orang tua selama satu minggu menggunakan kuisioner, didapatkan bahwa sebanyak 60 % anak usia pra sekolah memiliki masalah makan yaitu mereka bosan dengan makanan yang tidak banyak variasi. 60% anak suka menyemburkan makanan, 70% anak orang tua, 80% anak ingin makan bila

sembari bermain serta ditemani orang tua. Tidak hanya itu periset pula melaksanakan wawancara kepada 10 didapatkan bahwa sebanyak 75 % ibu melaporkan bahwa anaknya mengalami sulit makan terutama makanan sehat dan bergizi seperti sayur, buah, ikan. Mereka lebih menyukai makanan seperti sosis, kornet, mie instan, dan minuman yang mengandung pewarna serta pemanis buatan. Ibu juga melaporkan bahwa anaknya sangat sulit makan karena pengaruh lingkungan teman-temannya, ibu kurang tau cara membujuk anak untuk makan, serta kebanyakan dari mereka kurang mengerti cara pengasuhan anak dengan sulit makan.

Pada masa umur pra sekolah anak hadapi proses pergantian pola makan dimana anak pada umumnya hadapi kesusahan makan(Hidayat, 2012 dilansir dalam Karaki, Kundre, Karundeng, 2016). Pola asuh pada

sikap makan anak masih menjadi pusat perhatian dunia dengan status berat badan anak (Sharon L. Hoerr,et.al, 2009).

¹ Kesulitan makan yang berat dan berlangsung lama dapat menimbulkan akibat negatif antara lain, ialah kekurangan gizi. Salah satu penyebab anak mengalami kesulitan makan ialah pola asuh orang tua (Ikhwan, 2017).

Dalam perihal ini orang tua wajib berfungsi supaya tidak terjalin kesulitan makan pada anak serta membagikan tipe santapan yang bergizi pada anak cocok kebutuhan gizi anak. Orang tua wajib berupaya supaya anak ingin makan dengan metode menyuapi serta mengarahkan anak buat makan tipe santapan baru supaya tidak kilat bosan pada satu tipe santapan, tipe santapan yang disantap anak wajib lebih dicermati orang tua buat menghindari terbentuknya

kendala aspek gizi(Idris, 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional study* dengan menganalisis masalah penelitian yang terjadi dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Nursalam, 2014). Metode yang digunakan dengan menyebarkan kuisisioner dalam satu waktu secara bersamaan kepada orang tua siswa TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kab. Pamekasan.

HASIL

4.1 Data Umum

4.1.1 Datta Demografi

Jumlah guru yang mengajar di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kab. Pamekasan sebanyak 12 orang guru dengan lulusan sarjana pendidikan. Kepala sekolah sebanyak 1 orang

dengan lulusan sarjana pendidikan. Kemudian bendahara 1 orang, CS sebanyak 1 orang, security sebanyak 1 orang.

Jumlah kelas terdiri dari 6 kelas yaitu TK A sebanyak 3 kelas, TK B sebanyak 3 kelas. Disetiap kelas masing-masing terdiri dari meja guru, papan tulis, lemari buku, rak tempat tas, rak sepatu, alat ukur (BB dan TB), meja dan kursi , karpet serta tempat bermain outdoor dan indoor.

4.1.2 Karakteristik Respoonden

1. Berdasarkan Umur

Rentang umur (tahun)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
PRODUKTIF	95	92.2 %
LANSIA	8	7.8 %
Total	103	100%

Sumber : Data primer, 2021 dan Turmudi, 2008

Berdasarkan tabel diatas umur menurut departemen kesehatan RI tahun 2014 dalam kriteria produktif dengan jumlah 95 orang atau sebanyak 92,2 % (hampir seluruhnya) termasuk usia produktif dan 7,8% usia lansia.

2. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
SD	1	1.0 %
SMP	1	1.0 %
SMA	46	44.7 %
D3	5	4.9 %
D4	1	1.0 %
S1	43	41.7 %
S2	6	5.8 %
Total	103	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan

hasil penelitian memiliki pendidikan SMA dengan persentase sebanyak 46 sebanyak 44,7% (setengahnya).

3. Berdasarkan Indeks Massa Tubuh

IMT	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Gemuk	1	1.0 %
Kurus	95	92.2 %
Normal	7	6.8 %
Total	103	100%

Sumber : Data primer, April 2021 dan Turmudi, 2008

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil penelitian tentang IMT dari 103 responden penelitian memiliki indeks massa tubuh dengan persentase sebanyak 95 orang atau sebanyak 92,2 % (hampir seluruhnya).

4.2 Data Khusus

4.2.1 Distribusi Pola Makan

Pola makan	(f)	(%)
Pola makan baik	5	4.9 %
Pola makan sedang	41	39.8 %
Sulit makan	57	55.3 %
Total	103	100%

Sumber : Data primer, April 2021 dan Turmudi, 2008

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil penelitian tentang Pola makan dari 103 responden penelitian memiliki perilaku makan buruk atau sulit makan dengan persentase sebanyak 57 orang atau sebanyak 55,3% (setengahnya).

4.2.2 Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

	(f)	Presentase (%)
Permissive	1	1.0 %
Autoritative	45	43.7 %
Otoriter	57	55.3 %
Total	103	100%

Sumber : Karaki, 2016

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil penelitian tentang pola asuh dari 103 responden penelitian memiliki pola asuh otoriter dengan persentase sebanyak 57 orang atau sebanyak 55,3% (setengahnya).

4.2.3 Hubungan Pola Makan dan Pola Asuh

		Pola Asuh						Total	
		Permisive		Authoritative		Otoriter		F	%
		F	%	F	%	F	%		
Pola Makan	Baik	0	0	0	0	5	4,9	5	4,9
	Sedang	0	0	31	30,1	10	9,7	4	3,9
	Sulit	1	1	14	13,6	4	3,9	5	4,9
	Makan					2	1,9	7	6,8
	Total	1	1	45	43,7	5	4,9	10	9,7

Uji
Statistic
Spearman
Rank
 $\alpha = 0,05$
 $p = 0,001$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil perilaku makan baik dengan pola asuh *permissive* sejumlah 0 (0%), dengan *authoritative* sejumlah 0 (0%), dengan *otoriter* sejumlah 5 (4,9%), dan perilaku makan sedang dengan dengan pola asuh *permissive* sejumlah 0 (0%), dengan *authoritative* sejumlah 21 (30,1%), dengan *otoriter* sejumlah 10 (9,7%), sedangkan Pola makan dengan dengan pola asuh *permissive* sejumlah 1 (1%),

dengan *authoritative* sejumlah 14 (13,6%), dengan *otoriter* sejumlah 42 (73,7%), Dari hasil uji statistic *Spearman Rank* dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya ada hubungan Pola asuh dengan Pola makan pada Anak Usia Prasekolah.

PEMBAHASAN

5.1 Identifikasi pola asuh orangtua

Diketahui bahwa menerapkan otoriter sebanyak 57 orang dari 103 responden atau 55,3%, pola asuh *authoritative* sebanyak 45 orang dari 103 responden atau 43,7%, serta pola asuh permisif 1 orang dari 103 responden atau 1%.

Bagi periset pola asuh merupakan perilaku serta sikap orangtua dalam mendidik anak, membimbing anak, berdialog dengan anak dan melakukan berbagai banyak Mengenai dengan anak buat pengetahuan dasar anak serta ikut mempengaruhi dalam membangun karakteristik anak. Untuk Wibowo(2012), Pola asuh maupun *parenting style* ialah

salah satu aspek yang secara signifikan turut membentuk karakter anak. Mengenai ini didasari jika pendidikan dalam keluarga yakni pendidikan utama dan dini buat anak. Pola asuh orang tua yakni gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dalam berhubungan, berdialog dan bersosialisasi dengan anak sejauh mengadakan kegiatan pengasuhan(Yusuf, 2013).

Aspek pola pengasuhan dalam riset ini dipengaruhi oleh pembelajaran orang tua yang sebagian besar masih SMA. Pembelajaran orang tua sangat mempengaruhi dengan pola asuh sebab bila pembelajaran orang tua besar hingga pola asuhnya terus menjadi baik. Perihal ini pula didukung oleh komentar Belsky(1984 dilansir dalam Lestari, 2012) terdapat sebagian aspek yang pengaruhi style pengasuhan antara lain latar balik pengasuhan orang tua dalam mengurus anak. Setelah itu pembelajaran orang tua, dimana orang tua yang

mempunyai tingkatan pembelajaran besar berbeda style pengasuhannya dengan orang tua yang cuma mempunyai tingkatan pembelajaran yang rendah (Ningsih, 2015). Selain itu juga status ekonomi, menurut Prasetyawati(2010), berkata kalau orang tua dengan status sosial ekonomi rendah umumnya memiliki style pengasuhan otoriter, disiplin serta kerap melaksanakan hukuman raga. Orang tua dengan status ekonomi besar biasanya mempraktikkan style pengasuhan authoritative. Kondisi ini menyebabkan guna ataupun kedudukan orang tua diserahkan kepada pembantu (Lestari, 2012).

5.2 Identifikasi Pola makan Anak

Berdasarkan hasil analisa data yaitu gambaran Pola makan diketahui bahwa anak lebih banyak mengalami perilaku sulit makan sebanyak 57 orang dari 103 responden atau 55,3% dan pola makan sedang sebanyak 41 orang dari 103 responden atau 39,8%, serta pola makan

baik 5 orang dari 103 responden atau 4,9%.

Bagi periset Sikap susah makan merupakan sikap anak yang menolak buat makan, serta menghabiskan porsi makan dengan lelet. Kesusahan makan ialah ketidakmampuan buat makan serta menolak santapan tertentu. Pada kesusahan makan memiliki indikasi berbentuk memenuhkan ataupun menyemburkan santapan yang telah masuk didalam mulut, tidak mengunyah namun langsung menelan santapan serta kesusahan makan serta lain sebagainya (Rohmasari, 2013).

Bagi Soetjiningsih (2013) kesusahan makan bisa diakibatkan oleh sebagian aspek, kelainan idak mau, kelainan psikologis. Kelainan kerutinan makan umumnya diakibatkan oleh aspek area semacam menjajaki kerutinan makan sahabat sebaya ataupun orang-orang dekat. Didetapkan dari metode pengasuhan, area serta pula ikatan didalam keluarga,

terus menjadi baik ikatan dalam keluarga hingga terus menjadi kecil mungkin buat anak hadapi anoreksia psikogenik ataupun kesusahan makan sebab kendala psikologis. Serta aspek organik umumnya terjalain susah akibat sesuatu penyakit peradangan ataupun kelainan pada organ-organ tertentu.

5.3 Hubungan Pola asuh Orang Tua Dengan Pola makan Pada Anakk

Berdasarkan analisa data yaitu hasil uji silang dan sperman rank menunjukkan nilai $p < \alpha$. artinya ada ¹ hubungan pola asuh orang tua dengan pola makan pada anak. Pola asuh dibagi 3 ialah pola asuh otoriter, autoritative, serta permisif. Pola asuh ialah salah satu aspek dalam pembuatan kepribadian anak, perihal ini didasari kalau pembelajaran keluarga ialah pembelajaran utama serta awal untuk anak (Wibowo, 2012). Hasil riset yang dicoba oleh ² Nafratilawati (2014) dari hasil uji

statistik didapatkan ikatan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan kesusahan makan pada anak prasekolah(3- 5 tahun) di TK Leyangan Kabupaten Semarang. Bagi periset kalau dilihat dari hasil riset serta analisis menampilkan terdapatnya ikatan yang berarti antara pola asuh orang tua dengan pola makan pada anak umur prasekolah, ini berarti kalau pola asuh orang tua sangat berarti terhadap pembuatan sikap serta kepribadian anak

KESIMPULAN' DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Diketahui menerapkan Pola asuh otoriter sejumlah 55, 3% ddi TK Al-Irsyad Al- Islamiyyah Kab. Pamekasan
2. Diketahui bahwa dari 103 anak prasekolah sebagian besar mengalami perilaku sulit makan yaitu sebesar 55,3 %.

3. Ada hubungan pola asuh orang tua dengan pola makan anak umur prasekolah (3-6 Tahun).

6.2 Saran

1. Orang Tua

Diharapkan sebaiknya mempraktikkan pola asuh demokratis menghasilkan atmosfer yang menyenangkan dalam keluarga. Dan hendaknya orang tua memberikan variasi dan rasa makanan agar anak tidak mudah bosan.

2. Bagi Tempat Penelitian

Dapat menjadi acuan untuk pihak TK dalam memberikan pengetahuan tentang pola asuh padasiswa.

3. Untuk Periset Selanjutnya

Diharapkan buat periset selanjutnya bisa mempelajari aspek lain yang bisa pengaruhi Pola makan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes. (2015). Profil kesehatan RI
- Hidayat, A. Aziz. (2009). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba medika.
- Idris, V.F. Boekoesoe, L. Pakaya, N. (2015). Faktor yang berhubungan dengan sulit

makan anak usia pra sekolah di TK anggrek mekar desa haya-haya kecamatan limboto barat kabupaten Gorontalo. Universitas negeri Gorontalo <http://eprints.ung.ac.id/12285/>

8 Karaki, K.B. Kundre,R. Karundeng,M. (2016). Hubungan pola asuh ibu dengan Pola makan pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) di taman kanak-kanak desa palelon kec.modioinding minahasa selatan. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/10797/10386>.

1 Nafratilawati, M. (2014).Hubungan antara pola asuh dengan kesulitan makan pada anak prasekolah (3-5 tahun) di Tk Leyangan kabupaten semarang. Stikes Ngudi Waluyo Ungaran. Perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/3569.pdf.

4 Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian dan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2013). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba medika.

Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba medika

9 Riskesdas. (2018). Data dan informasi profil kesehatan 2018.

Sharon L. Hororr. (2009). Associations among parental feeding styles and children's food intake in families with limited incomes. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity* 2009, 6:55. Retrieved from <https://ijbnpa.biomedcentral.com/articles/10.1186/1479-5868-6-55>.

Manuskrip Dhinda Wahyu

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	stikesmu-sidrap.e-journal.id Internet Source	6%
2	media.neliti.com Internet Source	5%
3	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	4%
4	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	Ana Paula Franco Mayer, Lidia Natalia Dobriansky Weber. "Relações entre a obesidade na infância e adolescência e a percepção de práticas de alimentação e estilos educativos parentais", <i>Psicologia Argumento</i> , 2017 Publication	1%
7	ukinstitute.org Internet Source	<1%

8

jurnal.stikesmus.ac.id

Internet Source

<1 %

9

repository.unair.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Dhinda Wahyu

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12